

IMPRESSION MANAGEMENT POLITISI DEWAN PIMPINAN CABANG PDI PERJUANGAN DALAM MEMENANGKAN PEMILU LEGISLATIF 2019 DI KOTA TANGERANG

Lady Melyani

lady.siburian@gmail.com

Doddy Wihardi

doddywihardi@budiluhur.ac.id

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

This study aims to determine the impression management of politicians on the PDI Perjuangan Branch Leadership Council in winning the 2019 legislative elections in the city of Tangerang. With the research problem proposed, how is the impression management of politicians on the PDI Perjuangan Branch Management Council in winning the 2019 legislative elections in the city of Tangerang? The paradigm used is the constructivism paradigm using a qualitative approach. The theory used in this research is the theory of Erving Goffman impression management with Edward Jones's self-presentation concept, political communication theory, public relations theory, political public relations theory, and political party theory. The results showed that in the process of impression management of politicians on the PDI Perjuangan Branch Leadership Council in the city of Tangerang, which was carried out by politicians together with the Deputy Chairperson for Election Winning in coordination with the Deputy Chairperson for Political Communication, and the Deputy Chair for the National Election Witness Body Division, carried out five typologies of Edward's self-presentation. Jones includes ingratiation strategy, self-promotion strategy, exemplification strategy, supplication strategy, intimidation strategy. The conclusion of the study is that the PDI Perjuangan Branch Leadership Council in the city of Tangerang has good impression management in the 2019 legislative election so that it can win 10 seats in the legislative election. The theoretical suggestion of this research is that it is hoped that this research can provide benefits for the development of Communication Science, especially in the field of Political Public Relations and impression management. The practical suggestion of this research is that the researcher hopes that the PDI Perjuangan Branch Leadership Council in Tangerang city can expand its socialization in the city of Tangerang. And can maximize social media in carrying out promotional activities and in publishing promotional socialization activities carried out.

Keywords: Impression Management, Political Public Relations, PDI Perjuangan

PENDAHULUAN

Pada pemilihan umum tanggal 17 April 2019 lalu, pemilu dilakukan secara serempak di mana pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden serta pemilihan umum legislatif dilakukan secara bersamaan dan diikuti oleh 16 partai politik Nasional yang berpartisipasi, yaitu: Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI Perjuangan); Partai Kebangkitan Bangsa (PKB); Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra); Partai Golongan Karya (Golkar); Partai Nasional Demokrat (Nasdem); Partai

Gerakan Perubahan Indonesia (Garuda); Partai Beringin Karya (Berkarya); Partai Keadilan Sejahtera (PKS); Partai Persatuan Indonesia (Perindo); Partai Persatuan Pembangunan (PPP); Partai Solidaritas Indonesia (PSI); Partai Amanat Nasional (PAN); Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura); Partai Demokrasi Rakyat (Demokart); Partai Bulan Bintang (PBB); dan Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI).

Dari 16 partai yang mendaftar, dua di antaranya tidak lolos verifikasi faktual. Dua partai tersebut adalah Partai Bulan Bintang (PBB) dan Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI). Partai Bulan Bintang (PBB) dianggap tidak memenuhi syarat karena sebaran anggotanya di Papua Barat kurang dari 75 persen. Sementara Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI) dinyatakan tidak memenuhi syarat dalam kepengurusan dan keanggotaan di mana sekurang-kurangnya di 75 persen di Kabupaten/Kota.¹

Pada kota Tangerang hasil pemilu Presiden dan Wakil Presiden kota Tangerang ini PDI Perjuangan kalah melawan Partai Gerakan Indonesia Raya tetapi hasil ini berbeda dengan perolehan suara atau kursi pada pemilihan umum legislatif di kota Tangerang. Komisi Pemilihan Umum (KPU) kota Tangerang menetapkan anggota terpilih DPRD kota Tangerang hasil pemilu 2019 periode 2019-2024 terdiri dari 50 anggota DPRD terpilih yang ditetapkan, anggota terbanyak berasal dari Fraksi PDI Perjuangan yaitu sebanyak 10 kursi. Sementara, perolehan kursi partai lainnya yaitu Gerindra 8 kursi, Golkar 6 kursi, PKS 6 kursi, Demokrat 5 kursi, PKB 5 kursi, PAN 3 kursi, Nasdem 3 kursi, PPP 3 kursi, dan PSI 1 kursi². Hal ini adalah kemenangan yang didapatkan Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang lagi setelah tahun 2014 yang lalu juga mendapatkan kursi terbanyak pada pemilu legislatif di kota Tangerang. Adapun hasil perolehan suara pemilihan umum legislatif tahun 2014 dan 2019 di kota Tangerang tersebut sebagai berikut:

Tabel 1.1
Pemilu Legislatif tahun 2014 dan 2019 di kota Tangerang

Partai	Jumlah Suara 2014	Jumlah Suara 2019
PDI Perjuangan	166.688	177.899
Gerindra	102.637	141.114
Golkar	118.025	114.491
PKB	54.835	70.072
Nasdem	45.469	41.089
PKS	55.284	107.396
Demokrat	57.489	73.636
PAN	53.479	57.771
PPP	73.896	47.060
Perindo	-	27.423
Berkarya	-	15.818
PSI	-	39.318
Hanura	50.318	17.133
PBB	5.943	6.483
Garuda	-	3.284
PKPI	6.966	1.870

Sumber : <http://kpu-tangerangkota.go.id/pengumuman-penetapan-perolehan-suara-dan-kursi-partai-politik-serta-penetapan-calon-terpilih-anggota-dprd-kota-tangerang-pemilu-tahun-2014/> diakses pada tanggal 29 Juni 2020 pukul 01.09 WIB³
dan
<https://pemilu2019.kpu.go.id/#/dprdkab/hitung-suara/> diakses pada tanggal 13 April 2020 pukul 00.04 WIB⁴

Jika dilihat perolehan suara pada tabel di atas dapat kita ketahui bahwa adanya peningkatan jumlah suara yang didapatkan PDI Perjuangan kota Tangerang pada pemilihan umum legislatif dari tahun 2014 ke 2019.

¹ <https://nasional.kompas.com/read/2018/02/17/13333761/ini-14-partai-politik-peserta-pemilu-2019> diakses pada tanggal 23 Juni 2020 pukul 09.48 WIB

² <https://tangerangonline.id/2019/07/22/ini-50-dprd-kota-tangerang-2019-2024-terpilih/> diakses pada tanggal 28 September 2019 pukul 15.06 WIB

³ <http://kpu-tangerangkota.go.id/pengumuman-penetapan-perolehan-suara-dan-kursi-partai-politik-serta-penetapan-calon-terpilih-anggota-dprd-kota-tangerang-pemilu-tahun-2014/> diakses pada tanggal 29 Juni 2020 pukul 01.09 WIB

⁴ <https://pemilu2019.kpu.go.id/#/dprdkab/hitung-suara/> diakses pada tanggal 13 April 2020 pukul 00.04 WIB

Tetapi untuk jumlah kursi yang didapatkan PDI Perjuangan di DPRD kota Tangerang pada pemilu legislatif 2014 tetap sama yaitu sebanyak 10 kursi. Berjalannya waktu persaingan berpolitik semakin sulit dengan adanya partai-partai baru juga yang bermunculan. Selain bertambahnya partai-partai baru, Lembaga Survey Indonesia juga mengatakan adanya kenaikan ambang batas parlemen (parliamentary threshold) pada pemilu 2019 kali ini sebesar 4% yang sebelumnya hanya sebesar 3,5% pada tahun 2014 yang lalu. Dengan jumlah ambang batas yang naik hingga 4%, akan membuat partai baru memungkinkan merebut suara pemilih partai lama seperti PDI Perjuangan.⁵

Dari pembahasan di atas peneliti menemukan ada hal yang cukup menarik untuk dibahas dan dijadikan bahan penulisan penelitian ini, hal tersebut adalah terkait kemenangan pemilihan umum legislatif Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang, yang bersamaan dengan kalahnya pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden yang diusung oleh PDI Perjuangan di kota Tangerang. Selain itu adanya persaingan dengan partai-partai baru untuk bisa melewati ambang batas parlemen (parliamentary threshold) yang naik hingga 4%. Tentunya ada kegiatan *Impression Management* yang baik terutama pada *public relations* yang digunakan para politisi Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PDI Perjuangan di kota Tangerang untuk memenangkan pemilihan umum legislatif 2019. Penelitian ini menggunakan Teori Dramaturgi dengan Teori dari Erving Goffman yaitu *Impression Management* yang memiliki Konsep Presentasi Diri Edward Jones dengan kelima tipologi yaitu: *Strategi ingratiation* (menyenangkan orang lain); *Strategi self-promotion* (promosi diri); *Strategi exemplification* (sebagai contoh); *Strategi*

supplication (self-handicapping); dan *Strategi intimidation*.⁶

METODE PENELITIAN

Metode Dramaturgi adalah suatu pendekatan yang lahir dari pengembangan Teori Interaksionisme Simbolik. Dramaturgi muncul untuk memenuhi kebutuhan akan pemeliharaan keutuhan diri dan menjadisuatu model untuk mempelajari tingkah laku manusia, tentang bagaimana manusia itu menetapkan arti kepada hidup mereka dan lingkungan tempat dia berada.⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Dramaturgi, dimana adanya identitas manusia yang tidaklah stabil, identitas manusia yang bisa saja berubah-ubah tergantung dari interaksi dengan orang lain. Yang memusatkan perhatian atas kehidupan sosial sebagai serangkaian pertunjukan drama yang mirip dengan pertunjukan di panggung terdapat aktor dan penonton saat berada di panggung depan (front stage) dan panggung belakang (back stage). Objek dari penelitian ini yaitu mengenai *impression management* politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan dalam memenangkan pemilu legislatif 2019 di kota Tangerang.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yang pertama dengan data primer yaitu data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika koesoner disebarkan melalui internet.⁸ Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data primer melalui wawancara. Tujuan dari wawancara ini adalah agar peneliti dapat bertanya langsung dengan *Key Informan* dan *Informan* dalam penelitian.

⁵<https://nasional.tempo.co/amp/1088219/pemilu-2019-pengamat-ambang-batas-4-persen-bunuh-diri-partai> diakses pada tanggal 12 Agustus 2020 pukul 24.16 WIB.

⁶ Rachmat Kriyantono, *Teori-Teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal: Aplikasi*

Penelitian dan Praktik, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 222-223.

⁷ Goffman, E. 1959, *The Presentation of Self in Everyday Life*, (New York: Doubleday Anchor, 1959) hal. 78

⁸ Uma Sekaran, *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hal. 76

Peneliti juga ingin mengetahui secara mendalam mengenai *Impression Management* Politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan Dalam Memenangkan Pemilu Legislatif 2019 Di Kota Tangerang. Peneliti juga akan lebih mudah untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini mewawancarai Wakil Ketua Bidang Pemenangan Pemilu, Wakil Ketua Bidang Komunikasi Politik, Kepala Badan Saksi Pemilu Nasional, dan juga salah satu warga kota Tangerang yang berkaitan dengan penelitian. Dan yang kedua menggunakan data sekunder, menurut Husein Umar data sekunder adalah: "Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram".⁹ Pada penelitian ini, data yang diperoleh melalui studi kepustakaan dengan membaca dan mempelajari buku-buku dari para ahli, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian sebagai pendukung untuk memberikan gambaran mengenai *Impression Management* politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan dalam memenangkan pemilu legislatif 2019 di kota Tangerang.

Teknik analisis data penelitian ini merupakan proses menganalisis data untuk mengatur, mencari, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan data atau kode, mengkategorikan, membentuk pola, memilah-milah, mengelola dan mensistesisikan data yang tidak berpatokan pada pedoman baku, tidak berproses secara linier, tidak ada aturan yang sistematis berupa kata-kata, gambar dan bukan kata-kata yang berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, catatan pribadi dan dokumen resmi data pada penelitian mengenai *Impression Management* politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan dalam memenangkan pemilu legislatif 2019 di kota Tangerang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

⁹Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. (Jakarta: Rajawali, 2013), hal. 42

¹⁰Rachmat Kriyantono, Op. Cit, Hal. 222

Hasil penelitian dan pembahasan ini akan memaparkan gambaran umum dan diharapkan dapat menjawab masalah penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggali informasi sedalam mungkin melalui wawancara untuk mendapatkan fakta yang sebenar-benarnya. Penelitian ini terfokus pada *Impression Management* politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan dalam memenangkan pemilu legislatif 2019 di kota Tangerang. Peneliti telah melakukan wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dalam penelitian ini dengan terpacu pada teori Dramaturgi tentang pertunjukan drama dengan menjelaskan adanya proses teori *impression management* dari Erving Goffman yaitu konsep presentasi diri Edward Jones yang terdiri dari Strategi *ingratiation* (menyenangkan orang lain), Strategi *self-promotion* (promosi diri), Strategi *exemplification* (sebagai contoh), Strategi *supplication (self-handicapping)*, dan Strategi *intimidation* sebagai berikut:

Politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan dalam *Ingatiation* (Menyenangkan Orang Lain)

Strategi *ingratiation* atau menyenangkan orang lain biasanya digunakan oleh organisasi yang ingin dipersepsi sebagai pihak yang menyenangkan atau ramah (friendly). Strategi ini diwujudkan dengan menampilkan emosi-emosi positif selama interaksi dengan publik, seperti organisasi suka membantu publik dan menghargai kepentingan publik.¹⁰

Pada tanggal 17 April 2019 yang lalu diselenggarakannya serentak Pemilihan Legislatif (Pileg) dan Pemilihan Presiden (Pilpres) 2019, keputusan tersebut adalah hasil Panja RUU Pemilu DPR dan pemerintah setelah berkoordinasi dengan KPU dan Bawaslu.¹¹

Komisi Pemilihan Umum (KPU) menetapkan 14 partai politik sebagai peserta Pemilihan Umum 2019. Keempat belas partai itu dianggap memenuhi syarat administrasi

¹¹<https://news.detik.com/berita/d-3483078/pileg-dan-pilpres-serentak-digelar-17-april-2019-ini-tahapannya> diakses pada tanggal 11 Juni 2020 pukul 11.08 WIB

dan verifikasi faktual secara nasional. Partai politik yang lolos jadi peserta Pemilu 2019 adalah PDI Perjuangan, Partai Amanat Nasional, Partai Berkarya, Partai Demokrat, Partai Gerindra, Partai Gerakan Perubahan Indonesia, Partai Golkar, Partai Hanura, Partai Keadilan Sejahtera, Partai Kebangkitan Bangsa, Partai Nasional Demokrat, Partai Persatuan Indonesia, Partai Persatuan Pembangunan, dan Partai Solidaritas Indonesia (PSI).¹²

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Tangerang juga menetapkan anggota terpilih DPRD Kota Tangerang Pemilu 2019 hanya sebanyak 50 anggota DPRD yang terpilih. Oleh sebab itu semua partai politik yang lolos menjadi peserta pemilu 2019 menggunakan masa kampanyenya yang hanya 6 bulan dengan baik demi mendapatkan kursi terbanyak. Hal itu pun tidak luput dilakukan oleh Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang untuk dapat mempertahankan kursi terbanyak seperti tahun sebelumnya.

Pada strategi *ingratiation* atau menyenangkan orang lain ini yang dilakukan politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan bersama dengan badan pemenangan pemilu yang berkoordinasi dengan badan komunikasi politik serta Badan Saksi Pemilu Nasional Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang untuk melakukan kegiatan pendekatan diri kepada masyarakat melalui komunikasi yang baik dan memberitahukan apa yang menjadi tujuan partai politik yang khususnya PDI Perjuangan ini adalah partai pro rakyat, yang berjuang untuk kepentingan rakyat dan mengangkat apa yang menjadi permasalahan ketidakadilan di tengah masyarakat ini. Kegiatan pendekatan diri kepada masyarakat ini tetap dilakukan oleh politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang setelah kemenangannya dalam pemilu legislatif 2019, dengan resmi peluncuran program "Rumah Perjuangan Rakyat atau Ruang Rakyat" yang merupakan program dari DPP PDI Perjuangan agar hubungan fraksi-fraksi PDI Perjuangan di

seluruh daerah termasuk kota Tangerang dengan masyarakat tetap terjalin. Masyarakat kota Tangerang dapat menyampaikan segala keluh-kesahnya secara langsung mau pun *online* kepada Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang namun disarankan mendatangi Ruang Rakyat agar komunikasi berlangsung interaktif.



Gambar 4.3
Santunan Anak Yatim Piatu yang Menunjukkan Politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang adalah Partai Wong Cilik

Sumber: Wawancara via *Whatsapp* pada tanggal 01 Juli 2020¹³



Gambar 4.4
Politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang dalam Menghadiri Undangan ke Agamaan
Sumber: Wawancara via *Whatsapp* pada tanggal 01 Juli 2020¹⁴

Gambar di atas menjelaskan bahwa politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI

¹²<https://nasional.kompas.com/read/2018/02/17/13333761/ini-14-partai-politik-peserta-pemilu-2019> diakses pada tanggal 11 Juni 2020 pukul 11.15 WIB

¹³ Wawancara via *Whatsapp* pada tanggal 01 Juli 2020

¹⁴ *Loc.cit.*

Perjuangan kota Tangerang juga mengadakan sosialisasi yang bersifat safari politik ke tempat-tempat ibadah sampai ke rumah ibadah seperti di atas yaitu ke sebuah vihara. Selain itu politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang juga mengadakan ke pesantren untuk bersilaturahmi dan memperkenalkan bahwa PDI Perjuangan itu bukan partai yang anti islam dan partai yang agama tapi partai yang memperjuangkan aspirasi masyarakat. Menurut peneliti mengapa harus ada kegiatan seperti itu, karena PDI Perjuangan sering disebut partai komunis oleh beberapa oknum tertentu.

Lalu melalui Badan Saksi Pemilu Nasional (BSPN) bersama politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang membuat tim guraklih melakukan juga kegiatan *public relations* yaitu *door to door* kepada warga untuk memastikan warga terdaftar dalam BPT bagi yang memenuhi persyaratan dan membantu warga yang tidak memenuhi persyaratan agar dapat tetap melakukan pemilu 2019 di kota Tangerang. Semua kegiatan yang sudah dilakukan oleh politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang dilakukan untuk meyakinkan pemilih dapat memilih PDI Perjuangan dengan segala konten yang diberikan PDI Perjuangan. Kegiatan *impression management* ini perlu dipikirkan baik-baik oleh politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang karena pesaing juga dapat intens melakukan upaya-upaya untuk memenangkan persaingan politik atau pemilu.

Politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang dalam Melakukan Self-Promotion (Promosi Diri)

Strategi ini biasanya digunakan oleh organisasi yang ingin diimpresikan sebagai organisasi yang berkompeten. Strategi ini diaplikasikan dengan menampilkan prestasi yang dicapai organisasi, hal-hal baik yang telah dilakukan organisasi terhadap publiknya, dan

menampilkan berbagai penghargaan yang diperoleh organisasi atas prestasinya.¹⁵

Menurut William J. Stanton adalah "Promosi is the element in an organization marketing mix that erves to inform, persuade, and remind the market of the organization or product." (Promosi adalah unsur dari bauran pemasaran suatu organisasi yang bertujuan memberitahukan, membujuk dan mengingatkan pasar dari organisasi/produk).¹⁶

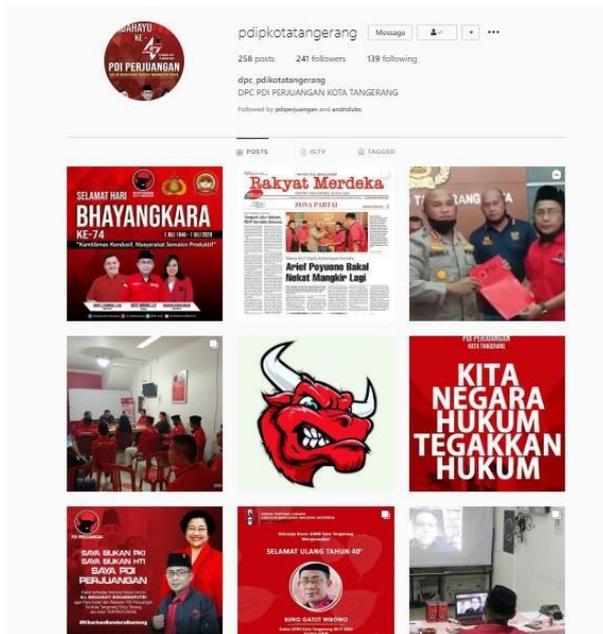
Sebagian besar literatur dalam politik membahas cara sebuah institusi politik dalam melakukan promosi (*promotion*) ide, platform partai dan ideologi selama kampanye pemilu. Tidak jarang institusi politik bekerja sama dengan sebuah agen iklan dalam membangun slogan, jargon dan citra yang akan ditampilkan (Wring, 1996; Elebash, 1984). Selain itu, pemilihan media perlu dipertimbangkan. Tidak semua media tepat sebagai ajang untuk melakukan promosi. Harus dipikirkan dengan matang media apa yang paling efektif dalam mentransfer pesan politik.¹⁷

Pada kegiatan strategi self-promotion (promosi diri) ini politisi bersama badan pemenangan pemilu yang berkoordinasi dengan badan komunikasi politik serta Badan Saksi Pemilu Nasional Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang menggunakan berbagai media cetak (koran-koran lokal) dan media *online* yaitu sosial media yang dimiliki Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang yaitu *Instagram*, *Facebook*, dan *Twitter* untuk dapat mempromosikan para politisinya. Tetapi menurut peneliti penggunaan sosial media seperti yang disebutkan di atas belum digunakan maksimal oleh politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang seperti berikut:

¹⁵ Rachmat Kriyantono, Op. Cit, Hal. 222-223

¹⁶ William J. Stanton, *Prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2001), 410

¹⁷ Firmanzah, *Marketing Politik*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2012, hlm.203



Gambar 4.5

Instagram Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang

Sumber:

<https://www.instagram.com/pdikotatangerang/> diakses pada tanggal 01 Juli 2020 pukul 09.41 WIB¹⁸



Gambar 4.7

Twitter Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang

Sumber: https://twitter.com/PDIP_Tangerang diakses pada tanggal 01 Juli 2020 pukul 01.04 WIB²⁰

Setelah melihat sosial media Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang, peneliti mengambil kesimpulan bahwa hanya satu media sosial yang sering digunakan dalam melakukan promosi diri yaitu *Instagram*, karena penggunaan *Twitter* dan *Facebook* terlihat tidak aktif sejak lama terlihat dari tanggal *postingan* terakhir dan *followers* yang sedikit. Padahal masih banyak masyarakat Tangerang bahkan Indonesia yang masih menggunakan media sosial *Twitter* dan *Facebook* setiap harinya, hal ini sangat disayangkan. Sebaiknya bagian sosial media pada Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang lebih rata untuk membuat promosi di media sosial Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang agar lebih banyak lagi elemen masyarakat yang mengetahui tentang Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang.

Politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang juga membuat



Gambar 4.6

Facebook Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang

Sumber: <https://web.facebook.com/Infokom-Pdip-Kota-Tangerang-506429709539345/> diakses pada tanggal 01 Juli 2020 pukul 01.01 WIB¹⁹

¹⁸<https://www.instagram.com/pdikotatangerang/> diakses pada tanggal 01 Juli 2020 pukul 09.41 WIB

¹⁹<https://web.facebook.com/Infokom-Pdip-Kota-Tangerang-506429709539345/> diakses pada tanggal 01 Juli 2020 pukul 01.01 WIB

²⁰https://twitter.com/PDIP_Tangerang diakses pada tanggal 01 Juli 2020 pukul 01.04 WIB

media promosi luar ruangan seperti spanduk dan baliho dengan *moment-moment* yang berjalan dan tak lupa adanya iklan-iklan partai juga. Dalam pembuatan media promosi ini harus memiliki desain yang dapat menarik perhatian agar masyarakat dapat menyempatkan waktu untuk melihatnya. Meski penggunaan promosi ini kurang meluas karena hanya dapat dilihat oleh masyarakat yang lewat di depan spanduk dan baliho saja tetapi media promosi luar ini memiliki kelebihan yaitu karena bisa tahan lama dan dapat dipindah-pindahkan dari satu tempat ke tempat lain.

Politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang juga melakukan kegiatan *public relations* politik yaitu sosialisasi terkait program-program partai yang juga bersentuhan dengan masyarakat seperti memberikan akomodasi atau pendampingan kepada masyarakat contohnya masyarakat ada yang sakit maka dari team relawan Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang membentangkan pendampingan ke rumah sakit. Dan contoh selanjutnya jika ada yang kesulitan di bidang hukum politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang juga menugaskan bagian hukum untuk memberikan pendampingan.

Selain memberikan pendampingan dan akomodasi, politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang memiliki beberapa kegiatan promosi untuk mengajak semua unsur elemen masyarakat kota Tangerang dari tingkat pemuda, pemudi, dan orang tua semua untuk berkumpul sambil bersilaturahmi dan memperkenalkan Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang kepada masyarakat dan juga memperkenalkan sosok bu Megawati.



Gambar 4.8

Politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang Saat Melakukan Lomba Memasak Nasi Goreng Resep Ibu Megawati.

Sumber:

<https://www.liputan6.com/pileg/read/3924667/resep-nasi-goreng-megawati-go-public-pada-kampanye-pdip-di-tangerang> diakses pada tanggal 01 Juli 2020 pukul 15.12 WIB ²¹

Seperti gambar di atas, salah satu kegiatan yang menjadi pembicaraan waktu itu adalah lomba memasak resep ibu Megawati Soekarnoputri, diluncurkan kepada masyarakat umum dalam kampanye terbuka yang digelar di Alun-alun Kota Tangerang.

Hasil dari melakukan semua kegiatan strategi *self-promotion* (promosi diri) di atas ini adalah Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang bisa mendapatkan suara lebih banyak dari tahun 2014 pada pemilihan umum legislatif di kota Tangerang dengan jumlah yaitu 177.899 suara sah Nasional. Dan dapat bertahan sebagai pemenang pemilu legislatif di kota Tangerang yang menghasilkan 10 kursi sehingga Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang bisa memegang jabatan di tujuh pimpinan DPRD kota Tangerang.

Politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang dalam Menjadi Exemplification (Sebagai Contoh)

Strategi *exemplification* (sebagai contoh) biasanya digunakan oleh organisasi yang layak dijadikan contoh atau model bagi organisasi lainnya. Strategi ini terwujud dari

²¹[https://www.liputan6.com/pileg/read/3924667/resep-nasi-goreng-megawati-go-public-pada-](https://www.liputan6.com/pileg/read/3924667/resep-nasi-goreng-megawati-go-public-pada-kampanye-pdip-di-tangerang)

[kampanye-pdip-di-tangerang](https://www.liputan6.com/pileg/read/3924667/resep-nasi-goreng-megawati-go-public-pada-kampanye-pdip-di-tangerang) diakses pada tanggal 01 Juli 2020 pukul 15.12 WIB

beberapa tindakan, seperti mendemonstrasikan kemampuan, kelebihan, integrasi, dan nilai-nilai organisasi.²²

Politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang bersama bidang pemenangan pemilu mengatakan bahwa setiap partai tentu punya plafon yang berbeda-beda untuk menjadi panutannya. Begitu juga menurut wakil ketua bidang komunikasi politik Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang hanya masyarakat dan partai lainlah yang bisa menilai apakah Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang bisa dikatakan sebagai contoh untuk partai lain. Kepala Badan Saksi Pemilu Nasional Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang juga mengatakan bahwa hanya PDI Perjuangan saja yang memiliki proses tabulasi suara yang bisa dipertanggung jawabkan tidak seperti partai lain. Yang memiliki satu konsep pengamanan hasil suara pemilu. Bahkan ada salah satu partai yang meminta bantuan Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang untuk proses pengamanan suaranya.²³

Dari penelitian yang peneliti lihat di atas bahwa politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang bisa menjadi contoh untuk partai lain. Seperti yang kita tahu PDI Perjuangan adalah partai besar yang sudah lama juga pastinya banyak sekali strategi yang mereka lakukan hingga bisa bertahan sampai sekarang ini. Setiap partai pastinya memiliki sikap untuk memperbaiki strateginya masing-masing untuk memenangkan pemilu. PDI Perjuangan adalah partai yang besar jadi sudah tidak heran jika ada partai lain yang mengintip strategi yang digunakan dan juga melakukan hal yang sama walaupun tingkat kesempurnaan di lapangan berbeda-beda tergantung situasional dan kondisionalnya. Tetapi menurut peneliti meski Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang sudah besar, mereka bisa saja juga untuk mengintip strategi dari partai lain jika memang dirasa bisa untuk menambahkan dukungan dan perhatian dari masyarakat kota Tangerang. Hal mengintip strategi seperti ini sudah biasa dilakukan disetiap partai politik.

Setiap kegiatan *impression management* politisi yang dilakukan partai politik tentunya harus dipikirkan dengan tepat dan matang-matang demi hasil yang diharapkan. Kampanye politik tidak mungkin dilakukan tanpa strategi yang tepat dan bergayaguna bagi pembentukan opini publik positif. Tanpa adanya pemikiran *impression management* yang baik kampanye bisa gagal bahkan dapat menurunkan kepentingan politisi dan partainya.

Politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang dalam Strategi *supplication (self-handicapping)*

Strategi ini biasanya digunakan oleh organisasi yang ingin dipersepsi sebagai organisasi yang memiliki keterbatasan dalam membantu publik. Organisasi diimpresikan sebagai pihak yang lemah sekaligus yang menjadi korban dari krisis yang terjadi.²⁴

Pada strategi *supplication* ini politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang tidak menggunakannya karena semua strategi yang digunakan untuk memenangkan pemilu legislatif 2019 di kota Tangerang dilakukan semua dengan mekanisme dan aturan yang berlaku baik Undang-Undang mau pun ketentuan internal partai. Meski memang hambatan-hambatan pasti ada tapi politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang tidak melihat hambatan itu dan Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang terus melakukan apa yang menjadi tugas dari ibu Mega dengan terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat kota Tangerang.

Politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang dalam Melakukan *Intimidation*

Strategi ini biasanya digunakan oleh organisasi yang ingin dipersepsi sebagai organisasi yang kuat dan mampu mengontrol situasi. Diwujudkan dengan menampilkan atribut yang mempresentasikan kemarahan atau keinginan untuk menghukum pihak lain yang menyebabkan kerugian.²⁵

²² Rachmat Kriyantono, *Op. Cit.*, Hal. 223

²³ Wawancara 31 Mei 2020

²⁴ Rachmat Kriyantono, *Op.cit.*, Hal. 223

²⁵ Rachmat Kriyantono, *Op.cit.*, Hal. 223

Pada strategi ini politisi D Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang tidak menggunakannya, PDI Perjuangan kota Tangerang sudah cukup dewasa dalam berdemokrasi dan menjadi panutan partai-partai lain.

Sebaliknya Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang sering mendapatkan intimidasi seperti dipojokkan dengan isu-isu PKI atau anti islam. Hal tersebut biasa disebut dengan kampanye hitam atau *black campaign* yang artinya adalah kampanye yang dilakukan oleh suatu pihak untuk menyerang lawannya dengan meniup isu bohong, informasi yang sengaja diedarkan lebih banyak bohongnya dari pada benarnya.²⁶

Menurut Hukum Kekelatan momentum "*Black campaign* adalah suatu model atau perilaku atau cara berkampanye yang dilakukan dengan menghina, memfitnah, mengadu domba, menghasut atau menyebarkan berita bohong yang dilakukan oleh seorang calon atau sekelompok orang atau partai politik atau penduduk seorang calon terhadap lawan atau calon lainnya."²⁷

Meski Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang sering mendapat intimidasi dari pihak lain seperti *black campaign* tetapi hal itu tidak menjadi ancaman untuk politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang. Menurut peneliti kejadian ini sudah biasa dan mungkin sudah jarang terdengar di masyarakat kota Tangerang. Dan juga tentunya masyarakat kota Tangerang sudah cukup dewasa menghadapinya. Secara mayoritas masyarakat kota Tangerang tidak terpengaruh karena nyatanya PDI Perjuangan tetap menang dalam pemilu legislatif 2019 di kota Tangerang yang artinya rakyat juga sudah dewasa dalam memilih.

Tetapi politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang juga memiliki sikap antisipasi dengan memberikan *training* kepada pengurus-pengurus di wilayah

Tangerang untuk melakukan penjelasan atau pendekatan kepada masyarakat dan benar-benar memastikan bahwa isu-isu itu dikontrol. Dan menjelaskan bahwa PDI Perjuangan bukan komunis, PDI Perjuangan juga bagian dari umat islam dan semua aspek-aspek yang *black campaign* yang ingin menjatuhkan PDI Perjuangan.

Politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang juga menghadapinya dengan melakukan sosialisasi pemahaman dan pementapan ideologi partai, karena ideologi partai itu yang mengikat perjuangan PDI Perjuangan sampai sebesar ini dan bertahan sampai sekian puluh tahun.

SIMPULAN

PDI Perjuangan terbentuk pada tanggal 1 Februari 1999 yang dipimpin oleh ibu Megawati Sukarnoputri, sebelumnya PDI Perjuangan bernama nama Partai Demokrasi Indonesia (PDI) perubahan nama menjadi PDI Perjuangan dikarenakan ibu Megawati ingin mengikuti PDI Perjuangan dalam pemilu 1999. PDI Perjuangan terbentuk setelah melewati peristiwa bersejarah yaitu Kerusuhan Dua Puluh Tujuh Juli atau bisa disingkat menjadi Peristiwa Kudatuli. PDI Perjuangan adalah partai politik lama di Indonesia yang sudah mengikuti pemilu sejak tahun 1999,2004,2009,2014, dan yang terakhir dilakukan pada tanggal 17 April 2019.

Pada 17 April 2019 yang lalu merupakan pemilihan presiden dan pemilihan anggota legislatif yang dilakukan serentak di setiap kota di Indonesia termasuk kota Tangerang. Sebagai partai lama Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang ingin tetap mempertahankan kemenangannya untuk merebut kursi terbanyak di DPRD melalui pemilihan legislatif 2019 di kota. Dengan itu pastinya harus adanya *impression management* politisi yang dilakukan Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang untuk memenangkan suara.

Meski banyaknya pesaing baru di pemilu legislatif 2019 di kota Tangerang, politisi

²⁶ Hafied Cangara, *Komunikasi Politik: Konsep, Teori dan Strategi Edisi Revisi 2016*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm 318.

²⁷ *Loc.cit.*

Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang bersama bidang pemenangan pemilu yang berkoordinasi dengan bidang komunikasi politik serta Badan Saksi Pemilu Nasional tetap melakukan strategi yang baik dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat kota Tangerang. Melakukan banyak kegiatan sosialisasi ditempat-tempat keagamaan dan lingkungan masyarakat serta membantu keperluan masyarakat kota Tangerang dari semua kalangan dengan begitu membantu masyarakat dapat mengenal lebih dekat tentang politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang. Politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang adalah partai pro rakyat, yang berjuang untuk kepentingan rakyat dan mengangkat apa yang menjadi permasalahan ketidakadilan ditengah masyarakat ini.

Selanjutnya politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang juga melakukan banyak promosi yang mudah dilihat dan ditemukan masyarakat agar dapat membuat masyarakat selalu mengingat PDI Perjuangan dan mengetahui visi dan misinya. Politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang juga melakukan promosi melalui media sosial meski belum maksimal penggunaannya hanya menggunakan *Instagram*. Promosi menggunakan media sosial itu penting di zaman sekarang karena media sosial sudah lebih sering digunakan oleh banyak orang dan lebih mudah untuk mendapatkan informasi. Selain media sosial politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang juga tidak lupa dengan melakukan promosi di media cetak lokal serta membuat spanduk dan baliho bernuansa PDI Perjuangan yang diletakkan di sudut-sudut terlihat di kota Tangerang. Semua media promosi sudah dipikirkan dengan matang oleh politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang dilihat media apa yang paling efektif dalam mentransfer pesan politik dari PDI Perjuangan.

Dengan banyak usaha serta *impression management* politisi yang dilakukan politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang lakukan dapat membuat politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang sebagai contoh untuk partai lain.

Terlihat dengan adanya *impression management* politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang yang sering dilakukan juga oleh partai lain. Tetapi hal itu tidak membuat Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang kehilangan suaranya karena masyarakat bisa menilainya sendiri. Terbukti pada pemilu legislatif 2019 di kota Tangerang, Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang tetap bisa bertahan sebagai pemenang pemilu untuk di tingkat kota Tangerang dan menghasilkan 10 kursi sehingga dapat memegang jabatan di tujuh pimpinan DPRD kota Tangerang.

Dalam melakukan semua kegiatan *impression management* untuk memenangkan pemilu legislatif 2019 di kota Tangerang, politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang melakukan semua kegiatan dengan mekanisme dan aturan yang berlaku baik menurut Undang-Undang Dasar mau pun partai internal. Hal ini membuat politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang tidak melihat adanya hambatan sedikit pun, meski memang adanya hambatan tidak mengurangi kinerja dan hasil dari kemenangan yang didapatkan politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang.

Meski PDI Perjuangan adalah partai yang besar dan lama, ini tidak membuat politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang melakukan intimidasi kepada partai lain. Keterbalikkannya Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang lebih sering mendapatkan intimidasi atau kampanye hitam dari oknum-oknum lain yang ingin menjatuhkan kemenangan Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang. Tapi ditahun 2019 ini masyarakat kota Tangerang sudah cukup dewasa dan pintar dalam menghadapinya. Meski begitu politisi Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang tetap melakukan koordinasi melalui arahan badan pemenangan pemilu untuk memberikan arahan kepada semua badan Dewan Pimpinan Cabang PDI Perjuangan kota Tangerang untuk dapat melakukan pendekatan kepada masyarakat kota Tangerang guna memberikan informasi yang benar tentang PDI Perjuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Cangara, Hafied. 2016. *Komunikasi Politik: Konsep, Teori dan Strategi Edisi Revisi 2016*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Firmanzah. 2012. *Marketing Politik*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Goffman, E. (1959). *The Presentation of Self in Everyday Life*. New York: Doubleday.
- Kriyantono, Rachmat. 2017. *Teori-Teori Public Relations Perspektif Barat & Lokal: Aplikasi Penelitian dan Praktik*, Jakarta: Kencana.
- Sekaran, Uma. 2011. *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Stanton, William. 2001. *Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.

Website

<https://nasional.kompas.com/read/2018/02/17/13333761/ini-14-partai-politik-peserta-pemilu-2019> diakses pada tanggal 23 Juni 2020 pukul 09.48 WIB.

<https://tangerangonline.id/2019/07/22/ini-50-dprd-kota-tangerang-2019-2024-terpilih/> diakses pada tanggal 28 September 2019 pukul 15.06 WIB.

<http://kpu-tangerangkota.go.id/pengumuman-penetapan-perolehan-suara-dan-kursi-partai-politik-serta-penetapan-calon-terpilih-anggota-dprd-kota-tangerang-pemilu-tahun-2014/> diakses pada tanggal 29 Juni 2020 pukul 01.09 WIB

<https://pemilu2019.kpu.go.id/#/dprdkab/hitung-suara/> diakses pada tanggal 13 April 2020 pukul 00.04 WIB.

<https://news.detik.com/berita/d-3483078/pileg-dan-pilpres-serentak-digelar-17-april-2019-ini-tahapannya> diakses pada tanggal 11 Juni 2020 pukul 11.08 WIB

<https://nasional.kompas.com/read/2018/02/17/13333761/ini-14-partai-politik-peserta-pemilu-2019> diakses pada tanggal 11 Juni 2020 pukul 11.15 WIB

<https://nasional.tempo.co/amp/1088219/pemilu-2019-pengamat-ambang-batas-4-persen-bunuh-diri-partai> diakses pada tanggal 12 Agustus 2020 pukul 24.16 WIB.

<https://www.instagram.com/pdipkotatangerang/> diakses pada tanggal 01 Juli 2020 pukul 09.41 WIB

<https://web.facebook.com/Infokom-Pdip-Kota-Tangerang-506429709539345/> diakses pada tanggal 01 Juli 2020 pukul 01.01 WIB

https://twitter.com/PDIP_Tangerang diakses pada tanggal 01 Juli 2020 pukul 01.04 WIB

<https://www.liputan6.com/pileg/read/3924667/resep-nasi-goreng-megawati-go-public-pada-kampanye-pdip-di-tangerang> diakses pada tanggal 01 Juli 2020 pukul 15.12 WIB